

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung  
Bandung, Mei 2020  
Annisaa Rezkia. P17320117116

## **GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF PADA USIA LANJUT**

### **ABSTRAK**

xi, 46 Halaman, 5 Bab, 1 Bagan, 1 Tabel

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembangunan kesehatan Indonesia yang tengah berhasil dilihat dari salah satu indikatornya yaitu meningkatnya angka harapan hidup di Indonesia. Meningkatnya jumlah lansia diiringi dengan permasalahan kesehatan yang dihadapinya. Perubahan seiring penuaan yaitu salah satunya kemunduran fungsi kognitif lansia. Lansia yang mengalami gangguan kognitif akan berpengaruh pada aktivitas sosialnya dan kemandiriannya. Hal itu bertolak belakang dengan upaya pemerintah dalam pemeliharaan kesehatan lansia, yaitu menciptakan lansia yang dapat hidup mandiri dan produktif. Peneliti ingin melaksanakan penelitian ini mengingat pentingnya meningkatkan kesehatan lansia terutama fungsi kognitifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi kognitif pada usia lanjut melalui *literature review*. Desain penelitian yang digunakan adalah *systematic literatur review* dengan teknik pengambilan data sekunder, sampel jurnal yang digunakan sebanyak 4 jurnal. Hasil penelitian didapatkan gambaran fungsi kognitif pada usia lanjut, Jurnal 1: Sebagian besar responden lansia penderita hipertensi (52,3%) mengalami gangguan fungsi kognitif. Jurnal 2: Sebagian besar responden (63,3%) memiliki fungsi kognitif dengan kategori buruk. Jurnal 3: Sebanyak 43 lansia dilakukan *pre-test* menggunakan kuesioner MMSE didapatkan hasil rata-rata skor paling kecil yaitu aspek memori 2,4 poin. Jurnal 4: Terdapat hubungan bermakna antara usia ( $p=0,001$ ) dan tingkat pendidikan ( $p=0,017$ ) terhadap fungsi kognitif lanjut usia. Kesimpulanya yaitu gambaran fungsi kognitif pada usia lanjut sebagian besar mengalami gangguan. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan pelayanan terpadu kepada lansia dengan melakukan latihan kognitif seperti terapi senam otak, bermain puzzle, mengerjakan teka-teki silang, atau mempelajari keterampilan baru agar dapat dilakukan pencegahan penurunan fungsi kognitif.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Lansia.

Daftar Pustaka: 18 Buku, 28 Internet (2007-2019)